

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Teluk Makmur Dumai. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi ini. Selain dari itu, dari segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat penulis jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut.

Judul penelitian ini yaitu hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi anak melanjutkan pendidikan pada siswa kelas XII SMA Negeri 5 Dumai. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan. Namun sebelum mengadakan penelitian, terlebih dahulu diadakan peninjauan lapangan atau studi pendahuluan yang bertujuan untuk mengetahui pengumpulan data dan pengolahan data awal. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini secara intensif dilapangan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan dan Penyusunan Instrument

Pada tahap ini penulis mencari bahan-bahan berupa buku-buku yang berkaitan dengan topik penulisan skripsi untuk dijadikan bahan pembuatan sinopsis dan proposal. Setelah sinopsis dan proposal disetujui, kemudian penulis menyusun instrument penelitian berupa materi angket, dokumentasi dan sebagainya dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan Operasional Penelitian

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Dumai dengan cara memberikan angket kepada siswa kelas XII IPA, XII IPS yang berjumlah 96 siswa yang bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selanjutnya penulis juga bertanya kepada guru-guru SMA Negeri 5 Dumai mengenai tingkat pendidikan orang tua siswa dan semangat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Penyajian dan Pertanggung Jawaban Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian ini dibuat dalam bentuk laporan dan dijadikan skripsi, kemudian setelah melalui proses bimbingan selesai, akan diujikan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek di dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 5 M. Yusuf Teluk Makmur Dumai. Sedangkan objek penelitian ini adalah hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 5 M. Yusuf Teluk Makmur Dumai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 5 M. Yusuf Teluk Makmur Dumai yang berjumlah 96 orang. Karena populasinya tidak sampai 100 maka penulis tidak mengambil sampel dan penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau isian yang berhubungan data yang dibutuhkan untuk dijawab atau di isi responden yaitu siswa kelas XII SMA Negeri 5 Dumai guna mengetahui tingkat pendidikan orang tua siswa dan motivasi anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan sekolah yaitu sejarah sekolah, biodata siswa, jumlah siswa kelas XII SMA Negeri 5 Dumai, serta data-data lain yang mendukung.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil angket variabel x (tingkat pendidikan orang tua) dan variabel y (motivasi anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi) selanjutnya akan dikategorikan dan diberi nilai dengan klasifikasi sebagai berikut:

- | | |
|---|------------------|
| a. Kategori tinggi/sangat setuju | : 5 |
| b. Kategori menengah atas/setuju | : 4 |
| c. Kategori menengah pertama/kurang setuju | : 3 |
| d. Kategori rendah/tidak setuju | : 2 |
| e. Kategori sangat rendah/sangat tidak setuju | : 1 ¹ |

¹ Riduwan, *Skala Pengukuran variabel-Variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2010, hal. 13.

Pengkategorian ini selanjutnya diolah untuk melihat besarnya presentase jawaban responden dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase
F = frekuensi
N = Jumlah Sampel

Hasil pengolahan data dengan presentase selanjutnya ditafsirkan kedalam klasifikasi sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat tinggi/sangat tinggi
- b. 61%-80% dikategorikan tinggi/tinggi
- c. 41%-60% dikategorikan menengah/sedang
- d. 21%-40% dikategorikan rendah/kurang
- e. 0%-20% dikategorikan sangat rendah/sangat kurang²

2. Analisis Korelasi Koefisien Kontingensi

Dalam penelitian ini untuk mengukur atau melihat pengaruh variabel x (tingkat pendidikan orang tua) dan y (motivasi anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi) akan digunakan analisis korelasi koefisien kontingensi yang dua buah variabel yang dikorelasikan adalah berbentuk kategori atau merupakan gejala ordinal,³ dimana rumusnya adalah :

$$C = \frac{\sqrt{X^2}}{\sqrt{X^2 + N}}$$

² *Ibid.*, hal. 15.

³ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pers, 2010, hal. 253.

Rumus untuk mencari X^2 adalah:

$$X^2 = \frac{fo - ft^2}{ft}$$

Keterangan:

C = Coefesien kontingensi

X^2 = Khai kuadrat

N = Banyak subjek

Fo = Frekuensi observasi

Ft = Frekuensi teoritik⁴

3. Uji Hipotesis

Untuk memberikan interprestasi terhadap koefesien kontingensi maka terlebih dahulu harga koefesien kontingensi (C atau KOREKSI) harus diubah menjadi phi, dengan menggunakan rumus dibawah ini.

$$\phi = \frac{C}{1 - C^2}$$

Keterangan:

ϕ = phi

C = korelasi

C^2 = Korelasi kuadrat

Harga r_{xy} yang telah diperoleh, akan dikonsultasikan dengan tabel “r” *Produt Moment* dan selanjutnya di interprestasikan sebagai berikut:

1. Jika $r_{xy} > r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak.
2. Jika $r_{xy} < r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak.

⁴ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2012, hal. 117.